

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dengan di buatnya penelitian tugas akhir ini bisa diketahui bahwa Museum Surabaya berdiri sejak tanggal 3 mei 2015, asal gagasan utama berdirinya Museum Surabaya yaitu Ibu Tririsma selaku Walikota Surabaya yang pada saat itu berpikir untuk membuat tempat penyimpanan barang-barang di brankas kantor beliau yang tidak terpakai, dan melihat Gedung siola yang sudah sangat sepi.

Museum Surabaya juga sudah berulang kali mengadakan event-event untuk mengingatkan kembali warga Surabaya terhadap jalan Tunjungan, yakni jalan yang sangat fenomenal di era penjajahan kolonial Belanda. Event seperti Sub Rooftop Market, Surabaya Urban Culture, & Parade Bunga dll.

Setelah didirikan Museum Surabaya gedung siola mengalami beberapa renovasi baik dari fungsi internal maupun eksternal (luar ruangan), Museum Surabaya memiliki lebih dari 250 benda yang di pamerkan di dalamnya, termasuk yang menjadi koleksi unggulan yaitu lokomotif Uap yang bernama “*Fowlerr 7 NHP*”.

Lokomotif yang sudah berumur lebih dari 80 tahun, sudah mengalami pembaharuan dan cat ulang, pada masanya lokomotif ini bisa menempuh kecepatan hingga 60 km/jam. Akan tetapi kini benda berbobot 800 kg ini hanya menjadi objek foto bagi wisatawan maupun warga kota surabaya yang berkunjung di Museum Surabaya.

5.2 Saran

Dari laporan Tugas akhir yang peneliti paparkan maka peneliti menyarankan dan memberi rekomendasi terhadap pihak pengelolah di Museum Suabaya terkait Laporan Tugas Akhir yang telah dijalaskan yaitu sebagai berikut :

1. Mengadakan acara rutin tiap tahun yang berada di dalam Gedung Siola seperti agenda acara ulang tahun surabaya atau peristiwa 10 November guna memikat masyarakat Surabaya agar berkunjung dan mencintai Museum Surabaya.
2. Membuat signage (pengelompokan benda) atau penataan ulang di dalam Museum Surabaya menjadi lebih tertata, serta meningkatkan kualitas kenyamanan pengunjung.